



## **PERAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DALAM PENGUATAN UKHUWAH DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH At-TAJDID BLORA**

Ayu Nur Alfi-1<sup>\*</sup>

<sup>1</sup> Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tajdid Blora

---

**Email :**

<sup>1\*</sup>yufiayunuralfi@gmail.com

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ukhuwah islamiyah dalam meningkatkan kekompakan, kedisiplinan, dan efektivitas kerja anggota IPM. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi kegiatan organisasi. Subjek penelitian terdiri dari pengurus harian dan anggota aktif yang terlibat langsung dalam kegiatan organisasi. Ukhuwah yang kuat tidak hanya meningkatkan rasa kebersamaan, tetapi juga memperbaiki komunikasi, menumbuhkan kepercayaan, dan mempermudah penyelesaian tugas bersama. Kesimpulannya, penguatan ukhuwah dalam organisasi pelajar menjadi faktor penting dalam membangun lingkungan kerja yang harmonis, solid, dan produktif, sehingga organisasi mampu menjalankan program kerjanya secara lebih efektif.

**Kata Kunci :** *Ukhuwah-1, Santri-2, IPM-3*

---

**Article History:**

Received Apr 12<sup>th</sup>, 2026

Revised Apr 20<sup>th</sup>, 2026

Accepted Apr 26<sup>th</sup>, 2026

---

**Abstract**

This research aims to analyze the role of Ukhuwah Islamiyah in enhancing the cohesiveness, discipline, and work effectiveness of IPM members. The research method used is qualitative, with data collection techniques consisting of in-depth interviews and observation of organizational activities. The research subjects consist of executive boards and active members directly involved in the organization's activities. Strong ukhuwah not only enhances the sense of togetherness but also improves communication, fosters trust, and facilitates the completion of collective tasks. In conclusion, strengthening ukhuwah within a student organization is a crucial factor in building a harmonious, solid, and productive work environment, enabling the organization to implement its work programs more effectively.

**Keyword :** *Ukhuwah-1, Santri-2, IPM-3*

---



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek keilmuan agama, tetapi juga pembentukan karakter dan kepribadian santri. Kehidupan komunal yang padat dan interaksi sosial yang intens di lingkungan pesantren berpotensi menimbulkan konflik sosial apabila nilai ukhuwah Islamiyah belum tertanam secara kuat. Penelitian menunjukkan bahwa konflik tersebut dapat muncul dalam bentuk ejekan, pengucilan, hingga kekerasan verbal maupun fisik, yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kasih sayang dan persaudaraan (Hisbidaturrosidah et al., 2025). terdapat dalam Surat Ali 'Imran Ayat 103

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Berpegang Teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. (Al Qur'an Indonesia.id)

Ayat ini menjelaskan tentang bagaimana cara menguatkan ukhuwah di dalam organisasi dengan cara tolong menolong ketika di suatu bagian itu dalam masalah dan saling mempercayai sesama untuk mencapai apa yang diinginkan oleh organisasi itu. Persatuan dan kesatuan antara sesama manusia tidak mungkin dapat terwujud kalau tidak ada semangat persaudaraan.

## METODE

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penguatan ukhuwah di dalam organisasi, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan persuasif yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan

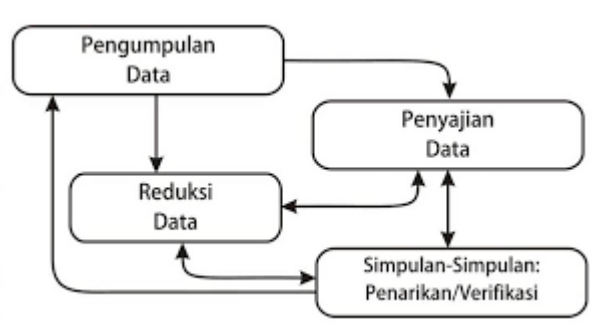


data dari antar anggota serta pengalaman mereka dalam membangun solidaritas. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu membaca, mencatat, dan menelaah berbagai referensi yang relevan.

## Tahap Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi dikategorikan ke dalam tiga tema utama, yaitu humanis, politis, dan religius, berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Selanjutnya, frekuensi kemunculan pada masing-masing kategori dihitung dan disajikan dalam bentuk persentase untuk memberikan gambaran kuantitatif terhadap kecenderungan data.

Sementara itu, data angket dianalisis dengan menghitung persentase jawaban responden pada setiap item pernyataan berdasarkan skala Likert. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kesadaran santriwati terhadap isu Palestina yang disebarluaskan melalui media sosial.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, diperoleh gambaran mengenai penguatan ukhuwah di dalam organisasi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa ukhuwah menjadi salah satu nilai utama yang dijunjung dalam kehidupan berorganisasi dan tercermin dalam berbagai aktivitas serta interaksi antar anggota. Penguatan ukhuwah di organisasi terlihat dari adanya sikap saling menghargai, tolong-menolong, dan kerja sama antar anggota dalam menjalankan program kerja. Anggota organisasi menunjukkan keterbukaan dalam berkomunikasi serta kesediaan untuk bermusyawarah ketika menghadapi perbedaan pendapat. Hal ini mencerminkan adanya hubungan persaudaraan yang dilandasi rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif.

Selain itu, keberadaan narasi humanis menunjukkan bahwa santriwati tidak hanya menyoro aspek politik, tetapi juga menekankan nilai empati dan kepedulian terhadap penderitaan warga sipil. Hal ini sesuai dengan temuan yang menyatakan bahwa konflik Palestina sarat dengan aspek kemanusiaan yang memicu solidaritas global (Jabir et al., 2024). Sementara itu, meskipun jumlahnya lebih sedikit, narasi religius tetap mencerminkan identitas santriwati sebagai komunitas religius dalam merespons konflik melalui pendekatan spiritual.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian konsep dan kajian pustaka yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa ukhuwah merupakan nilai fundamental dalam ajaran Islam yang berfungsi sebagai dasar pembentukan hubungan sosial yang harmonis, khususnya dalam lingkungan organisasi keislaman. Ukhuwah Islamiyah menekankan persaudaraan yang dilandasi oleh kesamaan iman, yang diwujudkan melalui sikap saling menghormati, tolong-menolong, dan menjaga keharmonisan sebagaimana ditegaskan dalam Surah Al-Hujurat ayat 10.



## At-Tajdid Jurnal Pesantren dan Pendidikan

Volume 1 ; Nomor 1 ; 04-2026 ; Page 44-48

E-ISSN : 0000-0000 ; P-ISSN : 0000-0000

<https://jurnal.attajdidmuhcepu.ponpes.id/index.php/TAJDID/index>

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sebagai organisasi pelajar Islam memiliki peran strategis dalam memperkuat ukhuwah antar santri. Melalui program-program organisasi, IPM menjadi wadah pembinaan karakter, penanaman nilai keislaman, serta pengembangan sikap kebersamaan di kalangan santri. Penguatan ukhuwah dalam IPM dilakukan secara terencana melalui komunikasi yang efektif, kerja sama antaranggota, kegiatan perkaderan, serta kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Dampak program IPM terhadap ukhuwah antar santri terlihat dalam meningkatnya interaksi sosial dan rasa kebersamaan, terbentuknya akhlak dan karakter Islami, serta semakin kuatnya internalisasi nilai ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan santri. Dengan demikian, program IPM dapat dipahami sebagai salah satu sarana yang efektif dalam membangun dan memperkuat ukhuwah antar santri secara berkelanjutan, baik dalam konteks organisasi maupun kehidupan sosial sehari-hari.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar dan berjudul “Peran IPM dalam penguatan ukhuwah di pondok pesantren muhammadiyah At-Tajdid Blora tahun 2025”. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Al-Ustadz Ahmad Furqony S.Ag., M.Pd.I, selaku Direktur Pondok Pesantren Muhammadiyah At-tajdid Blora.
2. Al-Ustadz M. Guntur Setiowento P., S.Pd, Selaku kepala sekolah SMA At-tajdid Blora.
3. Al-Ustadz Alif Firmansyah S.pd , Selaku pembimbing karya tulis ini .
4. Selain itu penulis berterima kasih kepada orang tua, saudara, dan teman teman. Mereka telah memberikan dukungan doa sehingga penulis memiliki semangat dan kekuatan lebih untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis.

Penulis menyadari bahwa makalah ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

### DAFTAR PUSTAKA





## At-Tajdid Jurnal Pesantren dan Pendidikan

Volume 1 ; Nomor 1 ; 04-2026 ; Page 44-48

E-ISSN : 0000-0000 ; P-ISSN : 0000-0000

<https://jurnal.attajdidmuhcepu.ponpes.id/index.php/TAJDID/index>

Al Hairi, M. R. (2025). *Budaya organisasi dan dampaknya terhadap lembaga pendidikan. Tarbiyatul At-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(2), 343–357.

Anshory, M. I., & Agustina, A. (2025). *Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMK Muhammadiyah Karanganyar. Journal of Innovation Research and Knowledge*. <https://bajangjournal.com/index.php/jirk/article/view/7817>

Darmawan, D. (2024). *Pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(5), 461–468. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1610>

Fatkurohmah, F., Pratiwi, P. H., & Martiana, A. (2020). *Manajemen organisasi dalam membangun loyalitas anggota organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/view/32650>

Hidayah, Y., Ali, Y. F., & Suryaningsih, A. (2020). *Pro-social behaviour analysis of students through students' organizations. JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*, 2(12), 596–604.

Khaerul, A. K. A. (2021). *Konsep ukhuwah perspektif Al-Qur'an: Relevansinya di masa pandemi COVID-19. Al-Wajid: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(2).

Marhaban, M. (2019a). *Membina ukhuwah Islamiyah berdasarkan petunjuk Al-Qur'an. Jurnal*.

Marhaban, M. (2019b). *Ukhuwah Islamiyah sebagai kekuatan persaudaraan umat Islam. Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 45–52.

Nurhadi. (2020). *Penguatan ukhuwah Islamiyah dalam organisasi berbasis keislaman. Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123–134.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah. (2018). *Pedoman perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah. PP IPM*.

Rahmawati. (2019). *Penguatan ukhuwah dalam membangun hubungan sosial di organisasi. Jurnal Pendidikan Lingkungan Islam*, 8(1), 45–56.

Suryadi. (2020). *Faktor-faktor penguatan ukhuwah dalam organisasi pelajar Islam. Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 60–72.

Suryani. (2021). *Peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam penguatan ukhuwah dan pembentukan karakter pelajar. Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 78–89.